

Optimalisasi Pemetaan Wilayah Desa Wirtingasi Sebagai Dasar Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Muhammad Kurnia¹, Fitrah Marennu²

^{1,2} Universitas Hasanuddin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Fitrah Marennu

E-mail: marennuf22d@student.unhas.ac.id

Abstrak

Kegiatan pemetaan wilayah di Desa Wirtingasi dilakukan untuk memperkuat kapasitas desa dalam mengelola wilayah dan merencanakan pembangunan berbasis data spasial yang akurat. Tujuan utama kegiatan ini adalah menghasilkan peta administrasi yang memenuhi standar dan dapat digunakan sebagai acuan bagi perangkat desa maupun masyarakat. Proses pelaksanaan dimulai dengan observasi lapangan dan identifikasi batas wilayah bersama perangkat desa dan warga, dilanjutkan dengan pemanfaatan citra satelit gratis seperti Google Earth serta data Rupa Bumi Indonesia (RBI) dari Badan Informasi Geospasial. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak ArcGIS untuk proses digitasi, overlay, dan penyusunan tata letak peta, kemudian divalidasi kembali bersama pemerintah desa. Hasilnya adalah peta administrasi berskala 1:42000 yang memuat informasi batas administrasi desa dan dusun, jaringan jalan, sarana prasarana, serta titik-titik penting seperti fasilitas umum, tempat ibadah, dan objek wisata. Keberadaan peta ini membantu pemerintah desa memahami wilayah secara lebih komprehensif, menyusun rencana pembangunan, dan meningkatkan pelayanan publik. Dengan demikian, pemetaan wilayah ini bukan hanya menghasilkan dokumen teknis, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk mendorong pemberdayaan masyarakat Desa Wirtingasi.

Kata kunci - pemetaan wilayah, peta administrasi, SIG, ArcGIS, pemberdayaan masyarakat

Abstract

The mapping activity in Wirtingasi Village was carried out to strengthen the village's capacity in managing its territory and planning development based on accurate spatial data. The main goal of this activity is to produce a standardized administrative map that can serve as a reference for both village officials and the community. The process began with field observation and boundary identification in collaboration with village officials and residents, followed by the use of free satellite imagery such as Google Earth and Rupa Bumi Indonesia (RBI) data from the Geospatial Information Agency. Data processing was conducted using ArcGIS software for digitizing, overlaying, and map layout preparation, with final validation performed together with the village government. The outcome is a 1:42000 scale administrative map that includes village and hamlet boundaries, road networks, public facilities, and key locations such as places of worship and tourist attractions. This map enables the village government to better understand its territory, plan development effectively, and improve public services. Therefore, this mapping initiative is not merely a technical output but also a strategic tool to promote community empowerment in Wirtingasi Village.

Keywords - village mapping, administrative map, GIS, ArcGIS, community empowerment

PENDAHULUAN

Pemetaan wilayah desa Wiringtasi merupakan suatu isu penting dalam pengembangan dan pengolahan wilayah. Dengan pemetaan yang baik dan akurat dapat membantu mengidentifikasi potensi serta masalah yang ada di wilayah tersebut. Namun, pemetaan wilayah pedesaan dapat menjadi kompleks dan membutuhkan waktu lama. Suatu alat yang dapat mempercepat dan mempermudah proses pemetaan wilayah adalah ArcGIS.

Peta citra dan peta administrasi desa berperan penting sebagai alat pendukung dalam perencanaan pembangunan wilayah, pengelolaan potensi sumber daya, serta peningkatan layanan publik. Seiring dengan perkembangan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) dan tersedianya citra satelit beresolusi tinggi, proses pembuatan peta kini dapat dilakukan dengan lebih efisien dan menghasilkan data yang lebih presisi (Purwanto & Adiwibowo, 2022).

Hal ini menjadi kendala di dalam memberdayakan Masyarakat dan pelaporan data geografis. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pembuatan peta administrasi sebagai upaya peningkatan kapasitas desa dalam pengelolaan wilayah desa.

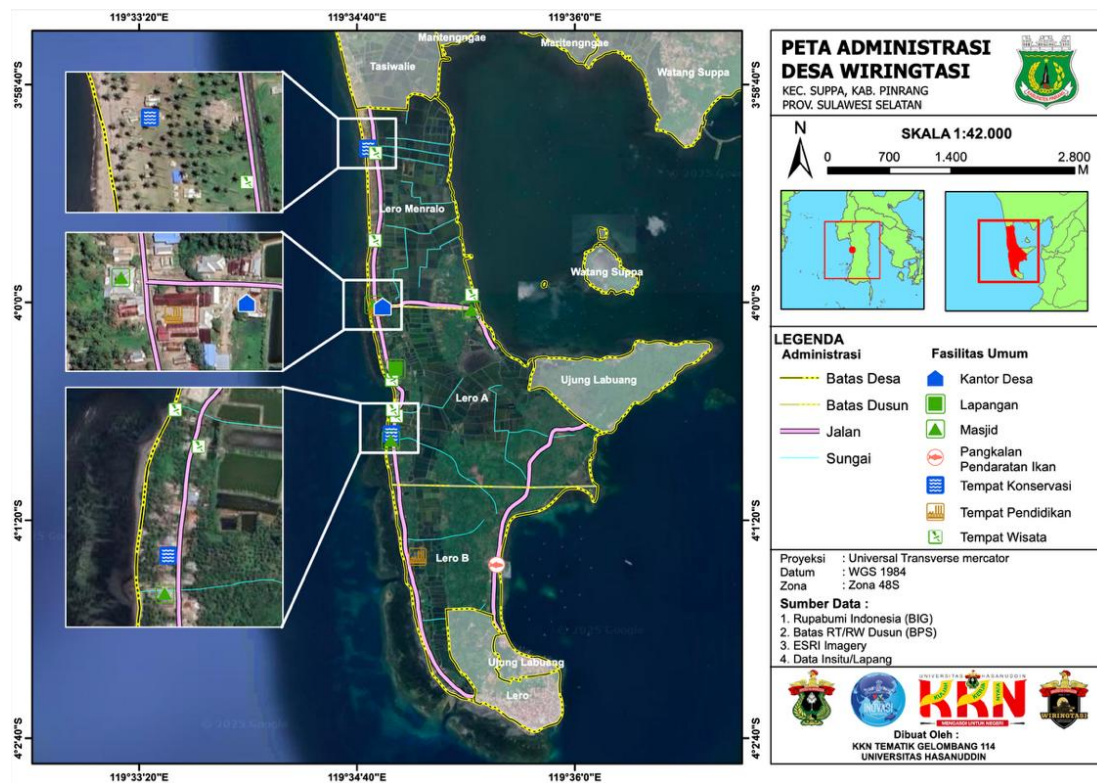
METODE

Metode pengabdian yang digunakan oleh penulis mencakup kegiatan observasi langsung di lapangan, yang diawali dengan identifikasi batas wilayah bersama perangkat desa dan masyarakat setempat. Pembuatan peta dilakukan dengan memanfaatkan citra satelit gratis seperti *Google Earth* serta data Rupa Bumi Indonesia (RBI) dari Badan Informasi Geospasial. Tahapan selanjutnya melibatkan proses digitalisasi batas wilayah, *overlay*, dan penyusunan tata letak peta menggunakan perangkat lunak ArcGIS. Setelah peta disusun, dilakukan validasi batas wilayah bersama perangkat desa guna memastikan keakuratannya. Proses penyusunan peta administrasi Desa Wiringtasi, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan, dimulai pada Kamis, 17 Juli 2025 dan berlangsung selama 18 hari. Selama waktu tersebut, dilakukan serangkaian kegiatan mulai dari observasi lapangan, pemetaan wilayah, hingga finalisasi peta administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan wilayah Desa Wiringtasi sangat penting dan sangat dibutuhkan pada desa ini karena menjadi pedoman pembangunan pada desa ini. Observasi lapangan dilakukan selama kurang lebih satu minggu, lalu dilakukan pembuatan peta. Keberhasilan yang diharapkan dari program kerja ini yaitu tersedianya peta administrasi sebagai sumber informasi masyarakat.

Peta Desa Wiringtasi yang tersedia sebelumnya hanya memuat informasi lama dan belum memenuhi standar penulisan peta. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas peta desa tersebut agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh perangkat desa. Peta Desa Wiringtasi dengan skala 1:42000 ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1.
Peta Desa Wiringtasi

Pada Gambar 1 merupakan Gambaran Peta Administrasi Desa Wiringtasi yang dibuat oleh salah satu mahasiswa KKNT 114 Universitas Hasanuddin Desa Wiringtasi. Pada program kerja ini menghasilkan peta administrasi desa yang memuat informasi geospasial seperti batas administrasi desa, dusun, jaringan jalan, serta sarana dan prasarana. Peta yang dibuat menggunakan ArcGis ini menyajikan secara jelas detail jaringan jalan serta lokasi-lokasi penting, termasuk fasilitas umum, tempat ibadan, dan tempat wisata. Dengan tersedianya peta administrasi desa ini membantu perangkat desa dan masyarakat di Desa Wiringtasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai batas administratif dan infrastruktur desa.

Peta tersebut menampilkan batas resmi wilayah Desa Wiringtasi, serta batas antar dusun yang terdiri atas:

- a) Dusun Lero Menralo
- b) Dusun Lero A
- c) Dusun Lero B

Batas tersebut telah diverifikasi oleh perangkat desa dan masyarakat.

Selain batas administratif, peta tersebut juga menampilkan fasilitas umum desa, seperti:

- 1) Kantor desa
- 2) Lapangan
- 3) Masjid
- 4) Pangkalan pendaratan ikan
- 5) Tempat konservasi
- 6) Tempat Pendidikan
- 7) Tempat wisata



Gambar 2.

Kegiatan Penyerahan Peta di Kantor Desa Wiringtasi

Kegiatan penyerahan peta pengabdian Masyarakat dilakukan di Kantor Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, seperti yang terlampir pada Gambar 2. Dilihat pada dokumentasi tersebut menampilkan penyerahan peta dari salah satu tim KKN kepada Kepala Desa Wiringtasi. Pengadaan peta administrasi ini, perangkat desa sangat berterima kasih kepada tim KKN.



Gambar 3.

Kegiatan Penyerahan Peta di Konservasi Penyu

Kegiatan penyerahan dilakukan di salah satu tempat wisata yang ada di Desa Wiringtasi. Jika dilihat pada gambar. Penyerahan peta dilakukan oleh tim KKN kepada salah satu pengurus konservasi penyu. Pihak konservasi penyu sangat berterima kasih karena dengan adanya peta ini membantu wisatawan yang datang pada konservasi penyu. Tim KKN berharap peta administrasi desa ini digunakan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pemetaan di Desa Wiringtasi, diperoleh peta administrasi yang memuat detail batas wilayah, jaringan jalan, serta sarana dan prasarana penting. Proses ini dilakukan melalui observasi lapangan, pemanfaatan citra satelit, data RBI, serta pengolahan menggunakan perangkat lunak SIG seperti ArcGIS, sehingga menghasilkan peta dengan tingkat akurasi tinggi sesuai

standar skala besar. Dengan demikian, hasil pemetaan diharapkan mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat, efektif, dan berkelanjutan bagi pemerintah desa maupun masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Wiringtasi beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan, informasi, dan pendampingan selama proses pemetaan berlangsung. Apresiasi juga disampaikan kepada masyarakat Desa Wiringtasi yang turut berpartisipasi aktif dalam memberikan data dan membantu proses validasi di lapangan. Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak akademik dan rekan-rekan tim yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, serta tenaga dalam penyusunan peta administrasi ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan desa dan menjadi pijakan bagi perencanaan pembangunan yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, R. (2020). Citra Satelit Resolusi Tinggi untuk Pemetaan Desa. *Jakarta: Penerbit Geoinformatika*.
- Badan Informasi Geospasial (BIG). (2021). Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI).
- Hutama, M. & Thamrin, S. (2025). Pentingnya Pemetaan Wilayah Desa Tellu Limpoe Sebagai Pedoman Pembangunan Desa. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(7), 3741-3745
- Kementerian Desa PDTT. (2019). Panduan Penyusunan RPJMDes.
- Kementerian Desa PDTT. (2020). Pedoman Umum Pendataan dan Pemetaan Partisipatif Desa
- Prayoga, D., Yanes, V., dkk. (2024). Optimalisasi Pemetaan Wilayah Pedesaan di Kota Raman Menggunakan ArcGIS: Studi Kasus Implementasi Sistem Informasi Geografis. *Program Studi Ilmu Komputer : Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Purwanto, R., & Adiwibowo, S. (2022). Pemanfaatan SIG untuk Pemetaan Wilayah Desa. *Jurnal Geospasial*, 19(2), 112-120.
- Setiawan, Y., Pratama, G., & Wulandari, A. (2021). Validasi Akurasi Peta Administrasi Menggunakan GPS dan Citra Satelit. *Jurnal Geomatika*, 35(1), 45-53.
- Sri, A., Febrita, S., Agus, K., & Rasyid, R. (2019). Penyusunan Peta Administrasi dan Fasilitas Berbasis Masyarakat Di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram. Diakses dari : <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/view/1715/1275>
- Sumantri, S. H., Supriyatno, M., Sutisna, S., & Widana, K. I. (2019). *Sistem Informasi Geografi (Geographic Information System Kerentanan Bencana)*. Jakarta: CV. Makmur Cahaya Ilmu.